

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS  
PRESTASI SEMESTER MAHASISWA ANGKATAN 2014 JURUSAN  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UHO**

**Oleh:**

**Astuti**

(Mahasiswa S1 Jurusan PPKn FKIP UHO)

**La iru**

(Dosen Jurusan PPKn FKIP UHO)

**Misran Safar**

(Dosen Jurusan PPKn FKIP UHO)

*Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo,  
Kendari, 93232 Sulawesi Tenggara, Indonesia*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ada tidaknya pengaruh positif keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi semestermahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO. Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh sejumlah 36 orang, 33 orang mahasiswa pengurus HMJ PPKn FKIP UHO, dan 3 orang mahasiswa pengurus BEM FKIP UHO. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan statistik dengan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.262 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.028 yang artinya keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi, dengan tingkat signifikansi 0.216 yang lebih besar dari 0.05 yang juga berarti keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi semester, dan nilai koefisien regresi sebesar 0.211 yang artinya hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi semester rendah, serta koefisien determinasi sebesar 0.045 yang artinya bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 4.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester mahasiswa angkatan 2014 jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.262 < 2.028$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.216 > 0.05$ , sedangkan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 4.5%.

**Kata Kunci :** *Keaktifan, Organisasi Kemahasiswaan, Indeks Prestasi Semester*

## **PENDAHULUAN**

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mahasiswa adalah salah satu elemen penting yang diharapkan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negara. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap mahasiswa.

Untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pemimpin ataupun agen perubahan sosial tersebut harus dilengkapi dengan kegiatan yang menumbuhkan kembangkan rasa tanggungjawab mereka terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Sayangnya rasa tanggungjawab semacam itu tidak serta-merta tumbuh melalui

kegiatan perkuliahan di dalam kelas. Oleh karena itu, ruang kelas bukanlah satu-satunya tempat untuk mengenyam pendidikan. Sering kali kemampuan mahasiswa akan lebih terasah ketika berada pada ruang lain yang berbeda, salah satunya adalah organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri. Dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan mahasiswa dapat memperluas wawasan, menyalurkan bakat, minat serta membentuk suatu pribadi yang kritis dimana hal ini tidak diperoleh di dalam kelas yang formal (Paryati Sudarman dalam Rivaldi, 2013). Sedangkan Sukirman S. (2004) menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap pembinaan kemampuan pribadi sebagai calon intelektual di masyarakat nantinya.

Keberadaan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) di perguruan tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal kepemimpinan. Organisasi kemahasiswaan HMJ PPKn dan BEM FKIP UHO adalah salah satu organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus FKIP Universitas Halu Oleo. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus, aktivitas perkuliahannya akan terganggu dan bahkan terbengkalai terutama bagi mereka yang tidak pandai dalam mengatur waktu. Masalah pengaturan waktu inilah yang menjadi persoalan bagi mahasiswa. Djamarah (2002) menemukan banyak pelajar dan mahasiswa mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan baik, kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Siswoyo (2007) menyatakan mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Idealnya seorang mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, harus mampu membagi waktu agar kegiatan akademik wajib yang menjadi indikator prestasi tidak terbengkalai karena aktivitas pada organisasi. Ratminto dan Atik (2005) menyatakan bahwa ada beberapa indikator aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi, diantaranya: 1) responsivitas yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan; 2) akuntabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat; 3) keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar; 4) empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar; dan 5) keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.

Berkaitan dengan indeks prestasi mahasiswa, yang berguna membantu meramalkan keberhasilan mahasiswa dimasa yang akan datang (Siregar (2006). Nilai yang diperolehnya dapat dipakai sebagai petunjuk untuk menetapkan suatu

keputusan tentang diperkenankan atau tidak mahasiswa tersebut melanjutkan pelajaran pada semester atau tingkat yang lebih tinggi. Maanesh Stilla (2009), menyebutkan bahwa “Indeks Prestasi (IP) merupakan nilai yang diperoleh selama satu semester. Biasanya, IP dibagi menjadi dua, yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Indeks Prestasi Semester (IPS). IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif adalah tingkat keberhasilan mahasiswa pada akhir keseluruhan program pembelajaran yang merupakan rata-rata terimbang dari seluruh mata kuliah yang ditempuh, sedangkan IPS atau Indeks Prestasi Semester adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar tiap semester atau secara singkat dapat diartikan sebagai besaran/angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester”.

Suparno (2001) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi belajar, salah satunya ketidak mampuan mengatur tugas non akademik sehingga menyita waktu belajar yang pada akhirnya mengganggu kedisiplinan dalam memenuhi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Keaktifan berorganisasi sebenarnya dapat menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu sehingga organisasi dan belajar dapat berjalan seimbang. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu mereka, sehingga kurang optimalnya dalam prestasi akademik. Namun, banyak juga mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktifitas yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis terdorong untuk meneliti seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi khususnya organisasi intrakampus HMJ dan BEM Fakultas terhadap indeks prestasi mahasiswa dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi semester mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel bebas (keaktifan berorganisasi) terhadap variabel terikat (indeks prestasi semester). Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada bulan Februari 2017 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2014. Variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat) pada penelitian ini, yaitu keaktifan berorganisasi (X) sebagai variabel bebas dan Indeks Prestasi Semester (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus lembaga kemahasiswaan HMJ dan BEM FKIP periode 2015/2016 yang berasal dari mahasiswa angkatan 2014 jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHO yang berjumlah 36 orang. Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Sampling Jenuh*, yaitu

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00 for windows*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data Indeks Prestasi Semester dan jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2014 pada tahun ajaran 2015/2016 yang terdaftar sebagai pengurus HMJ PPKn dan BEM FKIP; 2) Angket (*Kuesioner*), digunakan untuk mengetahui nilai keaktifan organisasi mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UHO angkatan 2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1) deskripsi data penelitian; 2) uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji normalitas; 3) uji hipotesis meliputi uji korelasi dan uji regresi sederhana.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan konversi data. Hal ini diakibatkan jenis dan skala data yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan konversi Z-Skor dan T-Skor untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda, dengan membuat transformasi kedua skor mentah ke dalam skor baku.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa sebelum dikonversi diperoleh nilai minimum 60 dan nilai maksimum 79. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 69.6667, nilai tengah (*median*) sebesar 69, modus (*mode*) sebesar 66, dan standar deviasi sebesar 5.21536. Sedangkan setelah dikonversi diperoleh nilai minimum 46 dan nilai maksimum 53. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 49.47, nilai tengah (*median*) sebesar 49, modus (*mode*) sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 1.88.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk variabel indeks prestasi semester mahasiswa sebelum dikonversi, IP terendah yang dicapai adalah 1.87 dan IP tertinggi 3.81. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 3.1794, nilai tengah (*median*) sebesar 3.3350, modus (*mode*) sebesar 3.52, dan standar deviasi sebesar 0.48415. Sedangkan setelah dikonversi diperoleh nilai minimum 15 dan nilai maksimum 66. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 49.38, nilai tengah (*median*) sebesar 53.50, modus (*mode*) sebesar 57, dan standar deviasi sebesar 12.7.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Uji Linearitas

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, hasil pengujian linearitas diterangkan pada tabel berikut.

**Tabel Hasil uji linearitas**

Variabel	F	Sig	Keterangan
Y dan X	1.432	0.238	Linear

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel diketahui bahwa  $\text{sig } F > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat linear.

### b. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

No.	Variabel	Asympt. Sig (2-tailed)	Kondisi	Keterangan
1.	Keaktifan Berorganisasi	0.359	$P > 0.05$	Normal
2.	Indeks Prestasi Semester	0.460	$P > 0.05$	Normal

Sumber: Data hasil olahan, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi keaktifan berorganisasi sebesar 0.359 dan indeks prestasi semester sebesar 0.460 lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

### c. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel Hasil Uji Korelasi  
Correlations**

		Keaktifan Berorganisasi	Indeks Prestasi Semester
Keaktifan Berorganisasi	Pearson Correlation	1	.211
	Sig. (2-tailed)		.216
	N	36	36
Indeks Prestasi Semester	Pearson Correlation	.211	1
	Sig. (2-tailed)	.216	
	N	36	36

Sumber: Data hasil olahan, 2017

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh harga  $r_{xy} = 0.211$ . Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi nilai pada rentang 0.20 – 0.399 tingkat korelasinya rendah. Dengan demikian besarnya korelasi  $r_{xy} = 0.211$  dapat ditafsirkan sebagai berikut:

- a. Hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.
- b. Hubungan antara variabel X dan variabel Y dikategorikan rendah.

### d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi semester mahasiswa angkatan 2014 jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

**Tabel Hasil Uji Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-21.229	56.017		-.379	.707
Keaktifan Berorganisasi	1.427	1.131	.211	1.262	.216

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Semester

Sumber: Data hasil olahan, 2017

Dari tabel di atas, pada kolom B nilai constant (a) adalah -21.229, sedangkan nilai keaktifan berorganisasi (b) adalah 1.427, sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } -21.229X$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar -21.229 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai keaktifan berorganisasi maka nilai indeks prestasi semester sebesar -21.299.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 1.427 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai keaktifan berorganisasi maka nilai indeks prestasi semester menurun sebesar 1.427.

Hasil statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.262 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.028 (df=36) dengan nilai signifikansi 0.216, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.262 < 2.028$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.216 > 0.05$ ) sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel Model Summary  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211 <sup>a</sup>	.045	.017	12.64902

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi

Sumber: Data hasil olahan, 2017

Tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.211, dengan koefisien determinasi sebesar 0.045 yang artinya bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 4.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester mahasiswa angkatan 2014 jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO atau dengan kata lain hipotesis ditolak.

### 3. Pembahasan

Hasil dari analisa data menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh rendah terhadap indeks prestasi semester mahasiswa dengan hubungan antar variabel menunjukkan arah yang positif. Hasil statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.262 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.028 yang artinya keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi semester, dengan tingkat signifikansi 0.216 yang lebih besar dari 0.05 yang juga berarti keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi semester, dan nilai koefisien regresi sebesar 0.211 yang artinya hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi semester rendah, dengan koefisien determinasi sebesar 0.045 yang artinya bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 4.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil analisis penelitian ini didukung oleh pendapat Suparno (2001) yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi belajar, salah satunya ketidak mampuan mengatur tugas non akademik sehingga menyita waktu belajar yang pada akhirnya mengganggu kedisiplinan dalam memenuhi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Keaktifan berorganisasi sebenarnya dapat menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu sehingga organisasi dan belajar dapat berjalan seimbang. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu mereka, sehingga kurang optimalnya dalam prestasi akademik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester mahasiswa angkatan 2014 jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UHO. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.211 yang artinya hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan indeks prestasi semester rendah. Dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.262 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.028 dengan tingkat signifikansi 0.216 yang lebih besar dari 0.05 yang artinya keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi semester, serta koefisien determinasi sebesar 0.045 yang artinya bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 4.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat membagi waktu dengan baik antara berorganisasi dan kuliah sehingga prestasi akademik yang dicapai dapat meningkat. Aktif dalam organisasi kemahasiswaan tidaklah berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun, justru menjadi ajang pembuktian diri bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding dengan mahasiswa lainnya dan juga sebagai suplemen menggembleng diri. Serta bagi mahasiswa yang berniat untuk melakukan penelitian serupa, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan serta mengembangkannya dalam masalah yang lebih kompleks dan populasi yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, S.B. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maanesh, Stilla. 2009. *Siap Kuliah Agar Kamu Tahu Bagaimana Jadi Mahasiswa*. Jakarta: Gagas Media
- Ratminto dan Atik S.W. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Rivaldi, Septian. 2013. “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 3, No. 3, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>
- Siregar, Retnawati. 2006. “Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir”. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukirman, Silvia. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suparno. 2001. *Membangun Kompetisi Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.